



Survei Minat dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

Lulu Amellia Musyaffa^{1✉}, Yulia Eka Putri², Ruslan Abdul Gani³, Irfan Zinat Achmad⁴, Rizki Aminudin⁵, Ardawi Sumarno⁶, Astri Ayu Irawan⁷

¹Pendidikan Jasmani dan Olahraga, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email: 1910631070017@studen.unsika.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Ekstrakurikuler, Minat, Motivasi, Pencak Silat

Keywords:

Extracurriculars, Interest, Motivation, Pencak Silat

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur. Populasi yang digunakan pada penelitian terdiri dari 30 peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur. Semua data yang didapatkan melalui teknik observasi, angket dan wawancara. Data yang didapatkan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan kategori persentase. Hasil analisis memperoleh bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebesar 88% dan motivasi siswa sebesar 85,5%. Kesimpulannya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur kategori baik.

Abstract

The purpose of the research conducted was to determine the level of interest and motivation of students in the extracurricular activities of pencak silat at SMPN 1 TelukJambe Timur. The population used in the study consisted of 30 participants in the pencak silat extracurricular at SMPN 1 TelukJambe Timur. All data obtained through observation techniques, questionnaires and interviews. The data obtained using quantitative descriptive analysis with percentage categories. The results of the analysis obtained that students' interest in extracurricular activities was 88% and student motivation was 85.5%. In conclusion, students' interest and motivation to take part in pencak silat extracurricular activities at SMPN 1 TelukJambe Timur are in good category.

© 2023 Author

✉ Alamat korespondensi:

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, TelukJambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

E-mail: 1910631070017@studen.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah kegiatan olahraga, dikarenakan olahraga mempunyai peranan yang penting untuk menjaga tubuh dan kesehatan manusia (Fatinabila, 2022). Kegiatan olahraga merupakan kebutuhan

yang tetap, artinya olahraga berfungsi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mental dan sosial (Nababan et al., 2018). Setiap orang di dunia pasti mengetahui dan pernah mempraktekkan kegiatan olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga menggunakan keterampilan dasar manusia

yang dimiliki dan melatih diri sendiri (Suaidah et al., 2020).

Cabang olahraga yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler adalah pencak silat. Pencak silat adalah perlakuan bela diri yang dilakukan agar dapat membela diri dan melindungi diri dari ancaman berbahaya. Prayogo (2021) menyatakan bahwa pencak silat merupakan bagian dari gerakan bela diri untuk melindungi diri terhadap lingkungan dan serangan berbahaya.

SMPN 1 TelukJambe Timur adalah salah satu lembaga yang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Kegiatan ini terbuka bagi siswa yang berminat dan berbakat dalam pencak silat. Dengan diadakannya ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki lebih lanjut untuk mencapai prestasi dalam bidang ini. Kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah ini tidak hanya didukung oleh fasilitas dari sekolah tetapi juga dipengaruhi oleh faktor intrnal dari peserta didik itu sendiri. Wibowo (2020) mengemukakan bahwa kemudahan dari pelaksanaan ekstrakurikuler itu bergantung terhadap minat dan motivasi peserta didik. Minat dan motivasi akan berpengaruh terhadap perilaku positif peserta didik dalam menjalankan dan mengikuti ekstrakurikuler.

Menurut hasil wawancara di SMPN 1 TelukJambe Timur dengan pelatih ekstrakurikuler pencak silat mengatakan bahwa latihan wajib hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam satu minggu. Dalam kegiatan latihan wajib ditambahkan tes fisik tiap satu kali pertemuan. Masalah lain yang timbul adalah ketika latihan sedang berjalan masih banyak peserta yang bercanda dengan teman dan terlambat datang. Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, maka harus diketahui lebih dulu minat dan motivasi siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler pencak silat. Minat dan motivasi berpengaruh terhadap seseorang yang melakukan aktivitas, kegiatan dan tingkah laku. Minat dan motivasi peserta didik dapat dibaca dari ekspresi senang atau tidak suka terhadap suatu obyek. Hasil yang kurang optimal disebabkan oleh tidak melakukan apa yang diinginkan.

Minat mengandung unsur keinginan untuk menemukan dan mendalami obyek yang diinginkan sebagai pengetahuan untuk kepentingannya sendiri (Dalimunthe, 2020). Selain minat peserta didik, motivasi juga

berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Seseorang yang memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas maka akan maksimal dalam menjalankannya. Dalam motivasi mengandung adanya keinginan untuk berbuat aktif dan menyalurkan serta mengarahkan sikap perilaku pada individu (Andriani & Rasto, 2019).

Murdiansyah (2021) menemukan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat masuk dalam kategori baik. Walaupun beberapa penelitian terdahulu berfokus pada minat dan ekstrakurikuler pencak silat namun penelitian tersebut belum mengangkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat. Oleh karena itu, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 Teluk Jambe Timur.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey.

Partisipan

Populasi yang mengikuti kelas pencak silat di SMP Negeri 1 TelukJambe Timur yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Instrumen

Kuisisioner digunakan sebagai instrumen. Instrumen ini digunakan sebagai alat yang berperan untuk mengumpulkan informasi agar lebih sistematis dan mudah. Kuisisioner terdiri dari 20 item dengan jawaban tertutup "ya" atau "tidak". Nilai "ya" mendapat nilai 1 (satu) dan nilai "tidak" mendapat nilai 0 (nol)

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yang pertama adalah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dievaluasi dalam bentuk persentase dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Rincian kategori analisis

persentase dengan kriteria ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Persentase Jawaban Responden

Persentase Jawaban	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
<40%	Kurang Sekali

HASIL

Hasil penelitian mewakili seluruh data yang diperoleh dengan mengisi angket minat dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur.

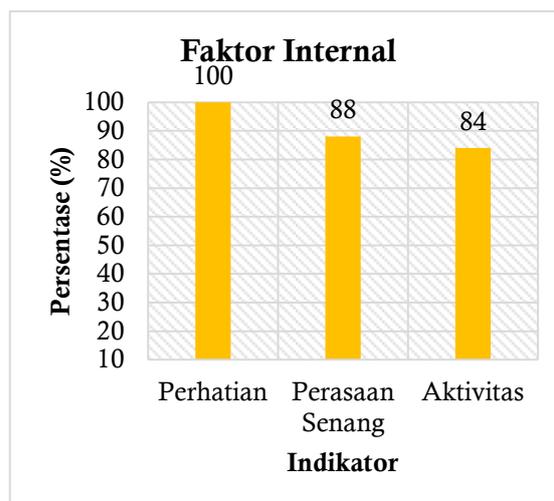
a. Hasil Analisis Data Indikator Minat Siswa Ekstrakurikuler SMPN 1 Telukjambe Timur

Hasil survei subvariabel dibagi menjadi dua bagian, faktor internal dan eksternal. Dapat dilihat bahwa data yang diperoleh dengan menganalisis faktor komponen internal yang berhubungan dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Faktor Internal

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Perhatian	100	Baik
2	Perasaan senang	88	Baik
3	Aktivitas	84	Baik
	Rata-rata	88	Baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa indikator perhatian siswa SMPN 1 TelukJambe Timur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebesar 100%, indikator perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diperoleh hasil 88% dan indikator aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebesar 84%. Dari ketiga indikator faktor internal tersebut diperoleh rata-rata sebesar 91% dengan kategori baik. Agar dapat melihat hasil analisis dengan mudah, berikut disajikan diagram mengenai hasil skor faktor internal minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Persentase Faktor Internal Minat Siswa

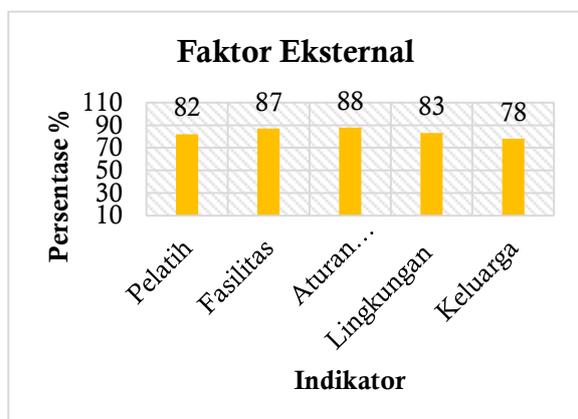
Hasil analisis yang diperoleh tidak hanya dari faktor internal, tetapi juga dari faktor eksternal yaitu minat siswa untuk mengikuti kelas pencak silat. Subvariabel faktor eksternal meliputi pelatih, fasilitas, aturan sekolah, lingkungan dan keluarga. Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Faktor Eksternal

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Pelatih	82	Baik
2	Fasilitas	87	Baik
3	Aturan Sekolah	88	Baik
4	Lingkungan	83	Baik
5	Keluarga	78	Baik
	Rata-rata	84	Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa indikator pelatih siswa SMPN 1 TelukJambe Timur dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sebesar 82% dengan kategori baik, indikator fasilitas diperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori baik, indikator ketiga yaitu aturan sekolah yang didapatkan hasil sebesar 88% berada pada kategori baik, dan indikator keempat yaitu lingkungan siswa SMPN 1 TelukJambe Timur diperoleh hasil 83% dengan kategori baik serta pada indikator keluarga didapatkan hasil sebesar 78%. Kemudian rata-rata dari kelima indikator dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat diperoleh hasil 84% dengan kategori baik. Untuk lebih mudah dalam menafsirkan data hasil skor indikator faktor eksternal minat

siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SMPN 1 TelukJambe Timur terdapat pada gambar 2.

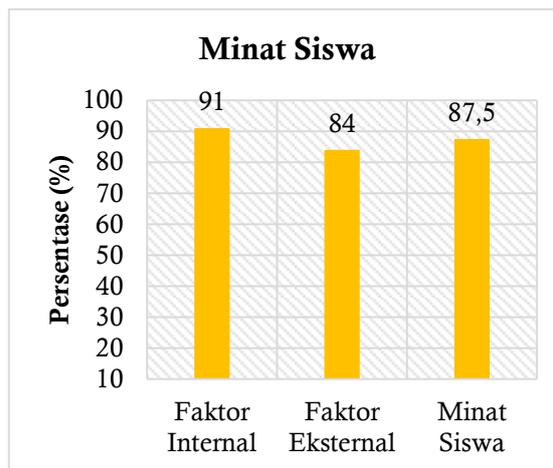


Gambar 2. Hasil Persentase Faktor Eksternal Minat Siswa

Setelah hasil analisis persentase dari faktor internal dan faktor eksternal, peneliti menyimpulkan bahwa siswa SMPN 1 TelukJambe Timur mempunyai minat yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Berikut rincian data hasil analisis disajikan pada tabel 4.

No	Faktor	Persentase (%)	Kategori
1	Faktor Internal	91%	Baik
2	Faktor Eksternal	84%	Baik
Rata-rata		88%	Baik

Berdasarkan tabel 4 yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa faktor internal pada siswa SMPN 1 TelukJambe Timur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebesar 91% dengan kategori baik dan faktor eksternal minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diperoleh 84% dalam kategori baik. Berikut disajikan data minat siswa SMPN 1 TelukJambe Timur dalam bentuk persentase pada gambar 3.



Gambar 3. Persentase Hasil Analisis Minat Siswa

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 diperoleh hasil bahwa minat siswa SMPN 1 TelukJambe Timur data analisis sebesar 87,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMPN 1 TelukJambe Timur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori baik.

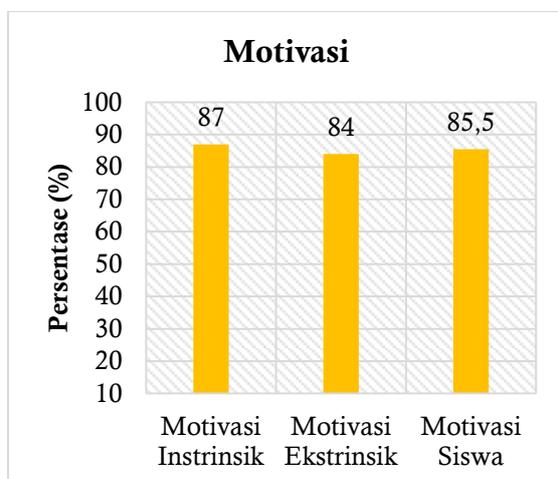
b. Hasil Analisis Data Indikator Motivasi Siswa Ekstrakurikuler SMPN 1 TelukJambe Timur

Hasil dari angket mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler SMPN 1 TeluJambe Timur terbagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dapat dilihat perolehan data hasil analisis motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur pada tabel 5.

No	Faktor	Persentase (%)	Kategori
1	Motivasi Instrinsik	87	Baik
2	Motivasi Ekstrinsik	85	Baik
Rata-rata		85,5	Baik

Berdasarkan uraian data di atas didapati bahwa tingkat motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur diperoleh nilai sebesar 87 % dan pada motivasi ekstrinsik diperoleh nilai 85%.Kemudian hasil rata-rata perolehan skor motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebesar 85,5% dengan kategori baik. Berikut persentase hasil

motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Hasil Analisis Motivasi Siswa

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa hasil analisis motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori baik.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menjelaskan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur. Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait minat dan motivasi siswa SMPN 1 TelukJambe Timur mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, minat dan motivasi siswa berada kategori baik yaitu 88% minat dan 88,5% motivasi kegiatan pencak silat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa minat dan motivasi siswa berada pada tingkat yang baik. Namun realita yang terjadi adalah minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan masih kurang baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor selain minat dan motivasi seperti sarana dan prasarana serta program latihan.

Walaupun hasil rata-rata menunjukkan, minat dan motivasi peserta didik tergolong tinggi dan baik. Namun jika dilihat dari data yang diperoleh nampak data analisis minat dan motivasi siswa tidak ada yang dibawah kategori baik bahkan sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Minat siswa terhadap kegiatan pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur mendapat skor 88% dan (2) Hasil motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat mendapat skor 85,5%. Hasil diskusi menyimpulkan bahwa minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 TelukJambe Timur secara keseluruhan masuk dalam kategori baik.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada para pembimbing dan juga universitas yang telah membantu memfasilitasi proses penelitian ini.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Fatinabila, H. (2022). Sosialisasi Olahraga Dan Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Kecanduan Gawai pada Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(1), 88–93. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i1.186>
- Murdiansyah, D. R. T. (2021). Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Pelajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Waru (Smpn 3 Waru). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(04), 57–64.
- Nababan, M. B., Dewi, R., Akhmad, I., Pascasarjana, D., Olahraga, P., Medan, U. N., & Rekreasi, O. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia sumatera utara tahun 2017.

Jurnal Pedagogik Olahraga, 04, 38–55.

- Prayogo, A. (Universitas S. K. (2021). Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Di Smk Texmaco Karawang. *Jurnal Penjaskesrek, 8(2)*, 1–16.
- Suaidah, N., Bekti, R. A., & Muharram, N. A. (2020). Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019 / 2020. *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga, 1(1)*, 57–61.
- Wibowo, T. P. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja Di Sma Negeri 1 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive, 1(01)*, 25–28. <https://doi.org/10.33258/edusport.v1i01.1059>